

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu mengkaji atau mengamati fenomena tanpa memperhatikan hal lain. Ciri penelitian kualitatif adalah fokus penelitian lebih pada proses daripada hasil, teori solid, analisis data induktif, fokus unik, dan tidak menggunakan konsep model.

Seperti yang dikatakan Bogda dan Taylor, Lexy J Moleong mengutip hal-hal berikut: Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif konsisten dengan pemahaman metode kualitatif yang disebutkan di atas. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu dan menggali fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa kejadian, proses, institusi atau kelompok sosial), serta mengumpulkan secara detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi dengan analisis dalam praktik jual beli telur puyuh dengan system kanthetan.

B. Devinisi Operasional

Definisi operasional yakni memberikan penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep penelitian. Sehingga bias digunakan sebagai acuan dalam menelusuri, menguji dan mengukur variable tersebut yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun beberapa kata kunci yang dipergunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Jual Beli

Kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan paksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang.

2. System Kanthetan

System kanthetan yaitu ikatan telur yang tersusun dalam kotak karton. Dalam satu tumpukan berisi 10 tumpukan, dan satu karton berisi 80 hingga 100 telur puyuh.

3. Hukum Islam

Hukum Islam adalah hokum yang diatur oleh Allah Swt. Untuk dipatuhi bagi orang-orang beragama Islam, hukum Islam yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Al-bai'* yang memiliki dasar hukum Al-Qur'an. Hadist, Ijma', dan pendapat ulama fiqih mengenai *Al-bai'*.

C. KehadiranPeneliti

Menurut metode referensi peneliti yaitu metode kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan sangat penting karena merupakan perencana dari pengumpul data, pelaksana, analis, juru data, dan pada akhirnya pelapor hasil penelitian.³⁸ Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, dengan tujuan untuk dapat melihat kebiasaan subjek, konflik dan perubahan serta hubungannya dengan lingkungan.

³⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 112.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian saat melakukan penelitian yang berjudul Jual Beli Telur Puyuh Dengan Sistem Kanthetan Di Tinjau Dari Hukum Islam, penyusun melaksanakan observasi langsung di Desa Wanengpaten.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data utama yang diperoleh dari penelitian kualitatif yaitu topik tuturan dan tingkah laku. Selebihnya adalah dokumen dan lainnya, sehingga uraian sumber datanya adalah sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data premier dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Sumber data tambahan (sekunder) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, mislnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder sebagai pendukung untuk menggali data tentang penelitian ini adalah terkait dengan praktik jual beli telur puyuh di Desa Wanengpaten.

F. Metode Pengumpulan Data

Terdapat berbagai metode-metode dalam pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data ialah cara yang dilakukan penyusun guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan peneliti, berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan:³⁹

³⁹Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 103.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap sesuatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi dan membuktikan kebenaran suatu penelitian dan melibatkan banyak factor dalam prosesnya yang terpenting adalah proses terhadap pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengamati proses kerja, perilaku manusia, dan keadaan alam yang dilakukan masyarakat dalam melayani jual beli dengan pembayaran tidak penuh di Desa Wanengpaten.

b. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dua orang atau lebih dengan melalui tatap muka guna mendapatkan informasi yang ditanyakan dan dibutuhkan, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber akan memberikan jawaban. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara yaitu dengan suatu pengumpulan data atau fakta di lingkungan terjadinya transaksi jual beli secara langsung yang dilakukan para peternak dan para pedagang selaku pembeli yang melakukan praktik jual beli telur puyuh dengan system kanthetan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dalam dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa data tertulis yang mengandung penjelasan dan keterangan yang sesuai dengan masalah yang sedang dibutuhkan oleh penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar atau foto, tulisan, dan karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang termasuk gambar misalnya nota (daftar harga), foto dan lain-lain. Dokumen merupakan salah satu pelengkap terpenting dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Pencarian atau pelacakan pola.⁴⁰ Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari suatu yang nantinya akan menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya semua analisa data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola yang dikaji oleh peneliti. Pendekatan yuridis penulis mencoba menganalisa tentang praktik jual beli telur puyuh kanthetan secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan penelitian dengan 3 cara, yaitu:⁴¹

a. Reduksi Data

Kegiatan merangkum dan memfokuskan hal penting, mencari tema serta polanya, dan memilih hal pokok. Rangkuman akan membagikan data jelas dan melancarkan teknik pengumpulan. Menurut Miles, rangkuman merupakan proses pemilihan baik dari catatan awal maupun penambahan, mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.⁴² Dan transformasi data yang muncul dari data lapangan.⁴³ Proses reduksi data, peneliti akan memfokuskan persoalan yang muncul di lapangan.

b. Paparan Data

Paparan data merupakan upaya menampilkan data yang sudah direduksi dengan jelas dan dapat untuk dimengerti dalam bentuk grafik dan table nantinya akan memberikan gambaran proses yang dilakukan. Dan hasil data penelitian akan disajikan dalam bentuk uraian.

⁴⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 287.

⁴¹Ibid, 288.

⁴²Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

⁴³<https://www.coursehero.com/file/p6i187s/2-Reduksi-Data-Reduksi-Data-adalah-suatu-bentuk-analisis-yang-menajamkan/>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.